

Selasa, 28 Januari 2020

1. Penyembuhan Virus Corona dengan Bawang Putih



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di media sosial berupa tata cara pengolahan bawang putih yang diklaim dapat menyembuhkan korban yang terinfeksi virus corona.

Faktanya, menurut Ahli vaksin dari OMNI Hospitals Pulomas, dr Dirga Sakti Rambe, SpPD mengatakan klaim bawang putih dapat menyembuhkan virus corona bisa dipastikan tidak benar alias hoaks. Menurutnya hingga saat ini belum ada obat atau vaksin yang teruji bisa menghalau virus. Ditegaskan juga oleh Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung Kementerian Kesehatan dr. Wiendra Waworuntu bahwa belum ada vaksin maupun obat untuk virus corona strain baru ini.

Hoaks

Link Counter :

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4875552/viral-bawang-putih-semuhkan-virus-corona-ahli-vaksin-pastikan-hoax>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4165051/cek-fakta-kesehatan-viral-bawang-putih-jadi-obat-untuk-infeksi-virus-corona-wuhan>

Selasa, 28 Januari 2020

2. HP Xiaomi Buatana China Dapat Menularkan Virus Corona



Penjelasan :

Diunggah di media sosial sebuah himbauan yang memberitakan bahwa virus corona dapat ditularkan melalui server pada Handphone Xiaomi buatan China. Unggahan tersebut mendapatkan banyak tanggapan dari para Netizen di media sosial.

Faktanya, menurut Sekretaris Ditjen P2P Kemenkes RI Achmad Yurianto menjelaskan virus corona tidak bisa hidup jika menempel di benda mati. Ketua Umum Ikatan Dokter Indonesia (IDI), dr. Daeng Mohammad Faqih juga menjelaskan bahwa virus corona 2019 Novel Coronavirus atau 2019-nCoV bisa menular antar manusia lewat batuk dan bersin hingga lewat makanan tercemar air liur orang yang terinfeksi virus tersebut dan penularan virus corona juga dapat berasal dari hewan ke manusia.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.suara.com/news/2020/01/27/190503/cek-fakta-benarkah-virus-corona-disebar-lewat-hp-xiaomi>

Selasa, 28 Januari 2020

3. Korban Meninggal Terkena Virus Korona di Singapura



Penjelasan :

Telah beredar pesan di *HardwareZone* yang berisi kabar bahwa terdapat korban meninggal 1 orang akibat virus korona di Singapura.

Faktanya, kabar tersebut telah diklarifikasi oleh otoritas atau Pemerintah Singapura menyebut, informasi di forum *HardwareZone* bahwa ada seorang warga yang meninggal di rumah sakit akibat virus corona merupakan berita hoaks.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.inews.id/news/internasional/informasi-1-orang-di-singapura-meninggal-akibat-virus-korona-hoaks>

Selasa, 28 Januari 2020

4. Virus Korona Sengaja Disebarkan Rezim Tiongkok untuk Membasmi Umat Islam di Wuhan



lainnya.
Kemarin pukul 06.32 · 🌐

Masyarakat Internasional patut curiga dengan sebaran virus Corona di Wuhan.

Wuhan salah satu Propinsi di China yang memiliki Penduduk Muslim sangat banyak.

Pengamat Asia Dr. Ainal Khan mengatakan bahwa setelah Uyghur maka Pemerintah Komunis China memang menargetkan membasmi habis pertumbuhan Muslim di Wuhan.

Karena Wuhan salah satu Kota di RRC yang pertumbuhan Muslim nya sangat pesat dan Masjid Masjid telah banyak berdiri sejak lama di Wuhan.

Bahkan Sejarah Islam di Wuhan telah ada sejak era Khulafaurrasyidin ketika delegasi yang dikirim Umar bin Khatab RA sampai di Wuhan dan mendirikan Masjid pertama disana*.

Penyebaran Virus Corona di Wuhan merupakan senjata mematikan yang dilancarkan rezim Komunis China dalam rangka program Nasional yang mereka sebut Memberantas Muslim.

Mengapa hal ini dilakukan di Wuhan?

Karena RRC belajar dari kasus pembasmian Muslim Uyghur yang menjadi sorotan dunia Islam.

Dengan cara penyebaran virus mematikan di Wuhan maka ada alasan bagi rezim Komunis China untuk mengisolasi Warga Wuhan dan mengidentifikasi setiap Muslim di Wuhan untuk di eksekusi mirip yang dilakukan di Uyghur.

Link berita Ibu Artha di Wuhan ini sengaja ditampilkan agar Publik faham keadaan yang sesungguhnya.

Jangan terhipu dengan tipusihat Komunis China yang tetap akan membasmi Muslim di negeri tersebut.

RRC dalam kasus ini patut diduga mengembangkan dan memanfaatkan senjata Biologi untuk meluluh lantakkan Muslim Wuhan dengan cara taktik Isolasi.

Saat ini 56 Juta penduduk berhasil di isolasi dan discreening dengan dalih penyebaran Virus Corona, sehingga upaya memisahkan mana Muslim dan mana yang bukan Muslim lebih mudah dilakukan.

Untuk kemudian dimasukkan dalam sel sel mirip di Uyghur dengan dalih menghentikan penyebaran Virus Corona yang mematikan.

Siapa yang menyebarkan Virus Corona di Wuhan?

Siapa pula target utama program besar ini?

Semoga semua pengamat dan peneliti dapat meluangkan waktu mengkaji lebih dalam kasus Wuhan ini.

(Dr. Zul Khair Astari Hasan, Pusat Kajian Bumiputera-Jogjakarta)

https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=179382033435609&id=100040914411825

Penjelasan :

Beredar sebuah narasi bahwa virus Corona sengaja disebarakan rezim di Wuhan, Hubei, Tiongkok dimaksudkan untuk membasmi umat Islam yang persebarannya sangat banyak dan berkembang di wilayah tersebut.

Faktanya, dilansir dari data Wikipedia, persebaran umat Islam di Wuhan tidak terlalu signifikan, mayoritas penduduk Wuhan ialah beragama Animisme. Muslim di Wuhan hanya 1,6% dari 11 juta penduduk wuhan. Agama Islam-pun masih kalah jumlah dengan Kristen yang hampir 3%. Maka tuduhan bahwa virus korona sengaja disebarakan terkait bahwa Wuhan Menjadi salah satu kota dengan persebaran Muslim paling besar adalah tidak mendasar.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/gNQ07yYK-virus-korona-sengaja-disebarkan-rezim-tiongkok-untuk-membasmi-umat-islam>

<https://en.wikipedia.org/wiki/Wuhan#Religion>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa, 28 Januari 2020

5. Beras Plastik Telah Beredar di Kota Ambon



Penjelasan :

Beredar video yang membuat masyarakat Kota Ambon resah terkait kabar beredarnya beras plastik. Video tersebut terlihat beberapa orang menjelaskan beras dari dalam karung Bulog adalah beras plastik dengan melakukan pengujian dengan dibanting di atas meja.

Faktanya, kabar tersebut diklarifikasi oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Provinsi Maluku, Lutfy Rumbia. Ia menyatakan kabar yang bersumber dari video tersebut adalah hoaks. Tim Buru Sergap Sat Reskrim Polresta Pulau Ambon telah melakukan pengecekan dengan mengambil sampel beras tersebut dan diserahkan kepada BPOM Ambon, hasilnya ditemukan kandungan zat amilopektin yang berfungsi membuat butir beras terkumpul sehingga saat dibanting di meja tidak pecah

Hoaks

Link Counter :

<https://www.antaraneews.com/berita/1266835/satgas-pangan-maluku-investigasi-informasi-beras-plastik-di-ambon>

<https://www.satumaluku.id/2020/01/27/informasi-beras-plastik-di-pasar-tradisional-ambon-cuma-hoaks-polisi-cari-penyebar-video/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 28 Januari 2020



6. Hanya Butuh Setahun, Anies Jamin Udara di Jakarta Sama seperti di Puncak



Penjelasan :

Diunggah sebuah gambar hasil tangkapan layar seolah mirip laman berita, gambar tersebut menampilkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dengan judul "Anies: Saya Jamin Satu Tahun Pemerintahan Saya Udara Di Jakarta Pasti Bisa Seperti Di Puncak".

Faktanya setelah dilakukan penelusuran tidak ditemukan laman berita daring online terverifikasi yang memuat judul atau klaim tersebut. Akan tetapi ditemukan gambar serupa pada laman berita [tempo.co](https://metro.tempo.co/read/1026726/hutan-di-puncak-jadi-kebun-teh-anies-volume-air-ke-jakarta-naik) namun dengan judul berita "Hutan di Puncak Jadi Kebun Teh, Anies: Volume Air ke Jakarta Naik". Judul atau klaim diatas tidak memiliki sumber kredibel, diduga hasil tangkapan layar tersebut telah melalui proses digital editing pada bagian judul.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/9K5rvraN-any-a-butuh-setahun-anies-jamin-udara-di-jakarta-sama-seperti-di-puncak>

<https://metro.tempo.co/read/1026726/hutan-di-puncak-jadi-kebun-teh-anies-volume-air-ke-jakarta-naik>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa, 28 Januari 2020

7. Pasien Terjangkit Virus Corona Di RSHS Bandung



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Twitter, yang menyebutkan bahwa di RSHS Bandung sudah ada seorang yang fiks kena virus Corona.

Faktanya, menurut Staf Khusus Presiden bidang Sosial Angkie Yudistia ia mengatakan bahwa dua pasien yang diduga terpapar virus corona di Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung itu hoaks. Selain itu juga dibantah oleh Direktur Utama RSHS Jawa Barat, Nina Susana Dewi, yang mengatakan agar masyarakat tidak resah dan gelisah terhadap dugaan dua pasien yang terpapar virus Corona. Ia pun menegaskan jika informasi di luar yang menyebutkan adanya pasien positif terkena virus Corona itu hoaks.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/news/read/4165188/istana-kabar-2-pasien-terjangkit-virus-corona-di-rshs-bandung-hoaks?>

<https://republika.co.id/berita/q4ra6n377/dirut-hasan-sadikin-isu-pasien-positif-corona-adalah-emhoaksem>

Selasa, 28 Januari 2020

8. Penumpang Meninggal Karena Virus Corona Di Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp, yang berisikan sebuah foto seorang penumpang meninggal karena virus corona di terminal 3 Bandara Soekarno Hatta.

Faktanya, dilansir dari cekfakta.tempo.co, Senior Manager of Branch Communication & Legal Bandara Soekarno-Hatta PT Angkasa Pura II, Febri Toga Simatupang, membantah kalau foto yang beredar tersebut meninggal karena virus corona, Menurut Febri, penumpang yang meninggal tersebut karena gagal jantung, bukan karena virus corona ataupun penyakit menular.

Disinformasi

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/580/fakta-atau-hoaks-benarkah-ada-penumpang-yang-meninggal-karena-virus-corona-di-bandara-soekarno-hatta>

<https://money.kompas.com/read/2020/01/27/160419726/ap-ii-bantah-ada-penumpang-meninggal-di-bandara-soetta-karena-virus-corona>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa, 28 Januari 2020

9. Habis Semua Dimakan Pak Jokowi Termasuk Tikus



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook mengenai foto Jokowi yang memegang tikus bakar. Unggahan tersebut disertai dengan narasi "Habis semua di makan pak jokowi..termasuk tikus..iiihh.".

Setelah ditelusuri, foto Jokowi memegang tikus bakar benar adanya, foto tersebut diambil pada saat kampanye untuk Pemilihan Presiden 2014 di Pasar Beriman, Tomohon Sulawesi Utara. Namun, Jokowi menolak dengan halus ketika ditawarkan oleh pedagang. Kesimpulannya narasi pada unggahan tersebut tidak benar seolah-olah Jokowi memakan tikus bakar.

Disinformasi

Link Counter :

<https://regional.kompas.com/read/2014/05/10/0957589/Jokowi.Angkat.Tangan.Disodori.Tikus.Bakar>

<https://news.detik.com/berita/d-2578869/ditawari-tikus-bakar-di-tomohon-ini-ragam-reaksi-jokowi>

<https://www.suara.com/news/2020/01/27/181414/cek-fakta-virus-corona-merebak-benarkah-jokowi-ajak-makan-tikus-bakar>

Selasa, 28 Januari 2020

10. Video Spesies Cacing di Kaleng



Penjelasan :

Beredar video di media sosial Whatsapp yang memperlihatkan proses pengangkatan cacing kecil dari seseorang. Video tersebut disertai narasi berupa imbauan untuk tidak minum langsung dari kaleng bir, soda, jus dan lain-lain, karena terdapat spesies cacing kecil di kaleng yang bisa menempel pada bibir dan berkembang menjadi seperti apa yang terlihat dalam video.

Faktanya, narasi video merupakan narasi yang salah dan tidak sesuai dengan fakta video. Setelah ditelusuri diketahui video tersebut merupakan proses pengangkatan larva yang berasal dari lalat *botfly*, bukan dari kaleng (kaleng bir, kaleng soda) seperti klaim pada narasi video yang beredar.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.youtube.com/watch?v=dgHvsZE92Ek>

<https://www.youtube.com/watch?v=zLGx-ALNnYI>

<https://turnbackhoax.id/2020/01/28/salah-video-cacing-datang-di-kaleng/>